

akan bisa menyatakan tujuan yang ingin dicapai.

kelompok. Jadi dengan adanya kesamaan pendapat kelompok tersebut perbedaan yang dapat berakibat pada keberangannya kesepakatan Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya dengan anggota kelompok yang lain maka kenyamanan akan turun. Bila dalam satu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat

6. Adanya kesamaan (*equality*)

kelompoknya.

kelompoknya secara otomatis membahayakan pandangan positif terhadap anggota merasa nyaman saat masalahnya terpecahkan oleh teman satu positif itu juga pasti muncul diantara keduanya katakanlah jika seorang Setelah terbuka, empati dan memberikan dukungan tentu saja rasa

5. Adanya rasa positif (*positivness*)

lawan jenis (cewek dan cowok).

tangan dengan sesama cewek tapi seakan-akan merasa mereka adalah cewek yang mengikuti gaya tersebut. Bahkan ada yang bergandengan merokok yang sering dilakukan oleh ketua ataupun beberapa anggota batas, terkadang perilaku yang tidak pantas pun diperlihatkan. Seperti, (cewek menyertipai laki-laki). Namun perilaku mereka telah melebihi menjadi trend dalam kelompok ini adalah sang idola yang bergaya tomboy perilaku cewek banyak yang mengikuti seperti laki-laki. Karena yang Dalam perilaku yang menyimpang kali ini adalah yang mana

4. Perubahan perilaku (perilaku yang menyimpang)

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

Selain itu juga kesamaan disini mengenai kepada kesepakatan untuk mengganti *style*. Dalam hal ini gaya yang mengacu pada tatanan perilaku atau tingkah artis idolanya. Dengan adanya kesamaan dalam kelompok tersebut, maka mereka akan merasa lebih mempunyai rasa saling memiliki kelompok itu. Kesamaan dalam kelompok ini juga perlu diperhatikan karena juga mempengaruhi tentang tujuan kelompok.

B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Adanya keterbukaan dalam sikap maupun penyampaian informasi dalam kelompok ST SETIA Surabaya, dapat menjadikan timbal balik yang baik bagi anggota kelompok. Untuk memenuhi kebutuhan kelompok perlu diadakannya kesepakatan-kesepakatan yang bagi mereka akan dapat menguntungkan juga nantinya. Dalam perilaku komunikasi ST SETIA di Surabaya hal ini sering dipraktekkan, sehingga tujuan yang akan dicapai bersama dapat terpenuhi dan yang pada akhirnya memberikan kepuasan bagi masing-masing anggota.

Jadi dalam kelompok ST SETIAKU di Surabaya, saling mempengaruhi satu samalain demi terciptanya suatu perubahan dalam kelompok (berbeda dengan kelompok lain). Namun disamping itu juga mereka lebih memiliki keaatan yang lebih yang diberikan kepada kelompok. Untuk itu ada timbal balik yang didapatkan dari masing-masing anggota, dan dapat memberi keuntungan bagi mereka.

Teori perilaku sosial atau tindakan sosial Max Weber (teori sosiologi klasik). Teori perilaku sosial atau sering disebut sebagai tindakan sosial

Orang yang dimotivir untuk membalas atas suatu penghinaan di masa lampau, mengorientasikan tindakannya kepada orang lain. Itu kelakuan sosial. Menurut Weber Kelakuan sosial juga berakar dalam kesadaran individual dan bertolak dari situ. Tingkah laku individu merupakan kesatuan analisis sosiologis. Bukan keluarga, negara, partai, dll.

Weber berpendapat bahwa studi kehidupan sosial yang mempelajari pranata dan struktur sosial dari luar saja, seakan-akan tidak ada inside-story, dan karena itu mengesampingkan pengarahannya oleh individu, tidak menjangkau unsur utama dan pokok dari kehidupan sosial itu. Sosiologi sendiri haruslah berusaha menjelaskan dan menerangkan kelakuan manusia dengan menyelami dan memahami seluruh arti sistem subyektif.

Dalam hal saling mempengaruhi dan tindakan perilaku, banyak dari para anggota yang terlihat perubahannya. Dari mulai segi pakaian hingga perilaku pada setiap anggotanya. Keuntungan yang diperoleh seperti memiliki atribut yang sama dan bisa mengenakan pakaian yang telah diberi tandatangan artis idolanya bersama-sama, adalah salah satu bentuk kekompakan mereka.

Weber membuat klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial menjadi 4 yaitu:

1. Kelakuan yang diarahkan secara rasional kepada tercapainya suatu tujuan. Dengan kata lain dapat dikatakan sebagai kesesuaian antara cara dan tujuan. Contohnya Bekerja Keras untuk mendapatkan nafkah yang cukup.

